

REPRESENTASI *INTIMACY* KELUARGA DALAM FILM “SUSAH SINYAL”

SKRIPSI



Oleh:

NOVEM IRYANI

NPM. 1543010126

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2019

“Representasi *Intimacy* Keluarga Dalam Film Susah Sinyal”

Disusun Oleh :

Novem Iryani
NPM. 1543010126

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Dra.Dyva Claretta, Msi
NPT. 366019400251

Mengetahui,
Dekan

Dr.Drs.Ec.Gendut Sukarno, MS,CHRA
NIP. 19590701 198703 1001

"Representasi *Intimacy* Keluarga Dalam Film Susah Sinyal"

Disusun Oleh :

Novem Iryani
NPM. 1543010126

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING UTAMA



DRA.DYVA CLARETTA, MSi
NPT. 366019400251

Mengetahui,

DEKAN



Dr.Drs.Ec.Gendut Sukarno, MS,CIIRA
NIP. 19590701 198703 1001

SKRIPSI

REPRESENTASI *INTIMACY* KELUARGA DALAM FILM SUSAH SINYAL

Disusun Oleh :

Novem Iryani
NPM. 1543010126

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Pada tanggal 12 April 2019

Pembimbing Utama



Dra. Dyva Claretta, Msi
NPT. 366019400251

Tim Penguji:

1. Ketua



Aulia Rahmiwati, S.Sos, M.si, Ph.D
NPT. 382070602161

2. Sekretaris



Dra. Dyva Claretta, Msi
NPT. 366019400251

3. Anggota



Drs. Kusnarto, Msi
NIP. 1958 0801 1984 02 1001

Mengetahui:

Dekan



Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 19590701 198703 1001

ABSTRAKSI

NOVEM IRYANI, REPRESENTASI *INTIMACY* KELUARGA DALAM FILM “SUSAH SINYAL”

Susah Sinyal merupakan film berjenis drama komedi karya Ernest Prakasa. Film ini menceritakan tentang seorang wanita bernama Ellen, seorang pengacara yang sangat sukses namun jarang sekali dapat meluangkan waktu untuk anak tunggalnya yaitu Kiara. Mereka tinggal bersama Agatha, yaitu ibunda Ellen yang sangat menyayangi dan paling dekat dengan Kiara. Suatu ketika Agatha meninggal dunia karena terkena serangan jantung, jiwa Kiara terguncang hebat dan ingin menyendiri dalam beberapa waktu. Melihat sikap Kiara yang seperti itu, Ellen disarankan kepala sekolah Kiara untuk mengajak anaknya berlibur, menghabiskan *quality time* agar dapat mengembalikan *intimacy* diantara hubungan mereka. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis film Susah Sinyal sehingga penelitian ini berjudul “Representasi *Intimacy* Keluarga Dalam Film Susah Sinyal”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika John Fiske berdasarkan kode-kode televisi yang terbagi menjadi tiga level yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah soft file film dan studi pustaka. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pada Level Realita, *intimacy* keluarga pada film Susah Sinyal ditunjukkan pada kode sosial *gesture*, *behavior* dan ekspresi. Pada Level Representasi, *intimacy* keluarga pada film Susah Sinyal ditunjukkan dengan aspek kamera, dialog, konflik, *setting* dan *editing*. Sedangkan untuk Level Ideologi, yang terlihat adalah kebudayaan masyarakat Indonesia dalam lingkungan keluarga yang memiliki peran orang tua tunggal.

Kata kunci : Representasi. *intimacy* keluarga, semiotika, John Fiske.

ABSTRACTION

NOVEM IRYANI, REPRESENTATION OF FAMILY INTIMACY IN "SUSAH SINYAL" FILM

Susah Sinyal is a comedy drama film by Ernest Prakasa. This film tells about a woman named Ellen, a lawyer who is very successful but rarely can spend time for her only child, Kiara. They stayed with Agatha, Ellen's mother who was very loving and closest to Kiara. Once Agatha died of a heart attack, Kiara's soul was shaken violently and wanted to be alone for some time. Seeing Kiara's attitude like that, Ellen was advised by the head of the Kiara school to take her child on vacation, spending quality time in order to restore intimacy between their relationships. Therefore researchers are attracted to analyze the Susah Sinyal film so that this study is titled "Representation of Family Intimacy in Susah Sinyal Film".

This research uses descriptive qualitative method with semiotic analysis of John Fiske based on television codes which are divided into three levels, namely the level of reality, the level of representation and the level of ideology. Data collection techniques in this study is a soft file film and literature study. The results obtained from this study are at the Level of Reality, family intimacy in the "Susah Sinyal" is shown in the social code gesture, behavior and expression. On the Representation Level, the intimacy of the family in the "Susah Sinyal" is indicated by aspects of the camera, dialogue, conflict, setting and editing. As for Level Ideology, what is seen is the culture of Indonesian society in a family environment that has a single parent role.

Keywords: Representation, family intimacy, semiotics, John Fiske.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **REPRESENTASI *INTIMACY* KELUARGA DALAM FILM “SUSAH SINYAL”**

Peneliti menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari adanya arahan dan bimbingan Ibu Dra.Dyva Claretta,M.Si yang dengan segala perhatian dan kesabarannya rela meluangkan waktu untuk penulis. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan.

Pada kesempatan ini peneliti juga menyampaikan banyak terima kasih yang setinggi – tingginya kepada semua pihak – pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Ir. Akhmad Fauzi, MMT selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Yuli Candrasari, MSi selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak, Ibuk, kakak kandung (Martha dan Sastra), kakak ipar (Taufiq dan Fajar), teman-teman UKM Paduan Suara mahasiswa Gita Widya Giri UPN “Veteran” Jawa Timur, teman-teman kos Bu Yuni, teman jurusan Ilmu

Komunikasi'15 dan Fisip khususnya kepada Noer Chusnul Husna, Wahyu Andika, Ardian Facherzsa, Gading Tandayu, Muh. Aditya Pradana, Reza Amirotus, Arry Kurnia, dan Syahwinda. Serta teman-teman Mojokerto yang terus memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kebaikan skripsi ini.

Surabaya, 13 Februari 2019

Novem Iryani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	9
1.3 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Film Drama Komedi	12
A. Jenis-Jenis Film	12
B. Unsur-Unsur Pembentuk Film	14
2.2.2. Film Sebagai Media Komunikasi massa	20
2.2.3. Representasi	22
2.2.4. Komunikasi Interpersonal	22
A. Tahapan komunikasi Interpersonal	23
2.2.5. Keluarga dan <i>Intimacy</i>	23
2.2.6. Komunikasi Keluarga	26
2.2.7. Kualitas Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga	30

A. Aspek-Aspek Kualitas Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga	33
2.2.8 Single Parent dalam Film	36
2.2.9 Semiotika Film	40
2.2.10 Kerangka Berpikir	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Definisi Konseptual	45
3.3 Objek dan Subjek Penelitian	49
3.4 Korpus Penelitian	49
3.5 Unit Analisis Data	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data	50
3.7 Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek	52
4.2 Penyajian dan Analisis Data	54
4.3 Pembahasan	96
4.3.1 Level Realita	96
4.3.2 Level Representasi	100
4.3.3 Level Ideologi	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Saran	111

DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Poster Film Susah Sinyal	48
Gambar 4.2 <i>Scene</i> 1	51
Gambar 4.3 <i>Scene</i> 31	52
Gambar 4.4 <i>Scene</i> 81	53
Gambar 4.5 <i>Scene</i> 157 (1:40:35)	54
Gambar 4.6 <i>Scene</i> 11	55
Gambar 4.7 <i>Scene</i> 36	56
Gambar 4.8 <i>Scene</i> 38	57
Gambar 4.9 <i>Scene</i> 39	58
Gambar 4.10 <i>Scene</i> 107	59
Gambar 4.11 <i>Scene</i> 110 (1:04:15)	60
Gambar 4.12 <i>Scene</i> 158	61
Gambar 4.13 <i>Scene</i> 162	62
Gambar 4.14 <i>Scene</i> 110 (1:05:20)	63
Gambar 4.15 <i>Scene</i> 151	64
Gambar 4.16 <i>Scene</i> 157 (1:40:10)	65
Gambar 4.17 <i>Scene</i> 81	66
Gambar 4. 18 <i>Scene</i> 110 (1:04:15)	67
Gambar 4.19 <i>Scene</i> 117 (1:08:16)	68
Gambar 4.20 <i>Scene</i> 125	69
Gambar 4.21 <i>Scene</i> 58	70
Gambar 4.22 <i>Scene</i> 119	71

Gambar 4.23 <i>Scene</i> 157 (1:37:05).....	74
Gambar 4.24 <i>Scene</i> 159.....	78
Gambar 4.25 <i>Scene</i> 159.....	78
Gambar 4.26 <i>Scene</i> 38 (16:35).....	79
Gambar 4.27 <i>Scene</i> 117 (1:08:14).....	80
Gambar 4.29 <i>Scene</i> 131.....	81
Gambar 4.31 <i>Scene</i> (17:25).....	83